



APILL Portabel Dipasang di Bundaran Kridosono

Dioperasikan
Pasca-Lebaran, Pecah
Kepadatan Kendaraan

JOGJA - Dinas Perhubungan (Dis-
hub) Kota Jogja mulai bersiap
menghadapi potensi melonjaknya
jumlah kendaraan selama masa
libur Hari Raya Idul Fitri. Salah
satunya dengan memasang alat
pemberi isyarat lalu lintas (APILL)
portabel. Meskipun demikian, ope-
rasionalnya baru dilakukan pasca-
Lebaran.

Kepala Dishub Kota Jogja Agus
Arif Nugroho mengatakan, mulai
Selasa (25/3) pihaknya sudah mulai
set up APILL portabel di Bundaran
Stadion Kridosono. Untuk pema-
sangannya dilakukan pada dua titik.
Yakni di simpang SMPN 5 Kota Jogja
dan sisi selatan bundaran atau di
simpang Legend Cafe.

Arif menjelaskan, pemasangan
APILL portabel itu dilakukan untuk
mengatasi kepadatan kendaraan di
Bundaran Stadion Kridosono. Sebab
diprediksi ruas jalan itu akan padat
kendaraan dari wisatawan yang akan
masuk ke kawasan Malioboro.

Meski sudah dilakukan pemasang-
an, untuk fungsional APILL portabel
di bundaran ini baru diopera-
sikan pasca Hari Raya Idul Fitri atau
bersifat insidental. Artinya, APILL
portabel tersebut akan efektif me-
nyesuaikan kepadatan kendaraan.

Menurutnya, potensi kepadatan
kendaraan di Kota Jogja memang
terjadi pasca Lebaran. Dikarenakan
pada hari-hari sebelum dan ber-



SITUASIONAL:
Pengguna
jalan melintas
di dekat Alat
Pemberi Isyarat
Lalu Lintas
(APILL) portabel
yang terpasang
di simpang
SMP N 5 Jogja
dan Stadion
Kridosono, Kota
Jogja, kemarin
(25/3).

tepatan dengan Idul Fitri, mayori-
tas wisatawan dan masyarakat
cenderung menghabiskan waktu
di rumah. Baru setelah hari itu me-
nikmati destinasi wisata.

"Kemungkinan APILL portabel
ini beroperasi di H+1 atau H+2 Le-
baran, sampai dengan tanggal 7
atau 8 April 2025," ujar Arif kemari
n Selasa (25/3).

Terkait potensi kepadatan kenda-
raan di Kota Jogja, Kasatlantas Pol-
resta Jogja AKP Alvian Hidayat me-
nyebut, puncak kepadatan kenda-
raan baru akan terjadi pada H+4 Le-
baran. Sejumlah titik menuju desti-
nasi seperti Jalan Pasar Kembang dan
Jalan Malioboro, dipastikan mengalami
lonjakan jumlah kendaraan.

Guna mengantisipasi kejadian
macet, Polresta Jogja diketahui sudah
memiliki tim urai yang siaga di Pos
Teteg menggunakan kendaraan
roda dua. Penggunaan kendaraan
roda dua itu dilakukan agar petugas
bisa lebih mudah menjangkau titik-
titik rawan kemacetan.

Berdasar pengalaman di musim
libur panjang Natal dan Tahun Baru

lalu, Alvian mengungkap, jumlah
kendaraan yang melintas di Jalan
Pasar Kembang dan Jalan Malioboro
mencapai kisaran 3.500 hingga 6.000
kendaraan.

Kondisi itu kemungkinan besar
juga terjadi di musim libur lebaran.
"Manakala terjadi hambatan-
hambatan di sekitar Jalan Pasar
Kembang maupun Malioboro maka
tim urai akan segera bertindak
mengurai agar arus lalu lintas kem-
bali lancar," terangnya.

Sementara itu, Kapolresta Kombes
Pol Aditya Surya Dharma membebe-
berkan, ada tiga pos yang disiagakan
selama musim libur panjang Lebaran.
Meliputi Pos Terpadu di Pos Teteg
Malioboro di Jalan Abu Bakar Ali, Pos
Pengamanan (Pam) di Tugu Jogja,
Titik Nol Kilometer dan GL Zoo atau
Bonbin Gembira Loka.

Kehadiran pos-pos itu untuk mem-
berikan pelayanan kepada masyarakat
maupun wisatawan. Termasuk
mengantisipasi potensi kerawanan
selama Operasi Ketupat Progo 2025
seperti kemacetan dan persoalan
parkir. (inu/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005